

Analisis Sumber dan Penggunaan Modal

Elsa Salsabila¹ Nurfadilah² Sri Anisah³ Joni Hendra⁴

Program Studi Ekonomi Syariah, Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam, Institut Agama Islam
Negeri Datuk Laksemama Bengkalis, Indonesia^{1,2,3,4}

Email: jonqiisel77@gmail.com⁴

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam mengenai sumber dan penggunaan modal dalam perusahaan serta implikasinya terhadap efisiensi operasional dan pengambilan keputusan finansial. Modal merupakan aspek fundamental dalam keberlangsungan dan pertumbuhan bisnis, yang secara umum dikategorikan menjadi modal internal (seperti laba ditahan dan modal pemilik) dan modal eksternal (seperti pinjaman dan investasi pihak luar). Melalui pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan, penelitian ini mengkaji literatur akademik dan data sekunder untuk mengidentifikasi jenis-jenis sumber modal, cara penggunaannya dalam kegiatan bisnis, serta risiko keuangan yang terkait dengan setiap jenis pendanaan. Temuan menunjukkan bahwa pengelolaan modal yang efektif dan efisien berdampak signifikan terhadap kestabilan keuangan, produktivitas, serta nilai perusahaan di mata pemegang saham dan kreditor. Selain itu, pemahaman yang baik mengenai keseimbangan struktur modal dan alokasinya dapat membantu manajemen dalam mengambil keputusan strategis yang mampu meminimalkan risiko dan memaksimalkan profitabilitas jangka panjang. Dengan demikian, analisis sumber dan penggunaan modal bukan hanya menjadi instrumen evaluatif, tetapi juga fondasi penting dalam perencanaan dan keberhasilan keuangan perusahaan.

Kata Kunci: Analisis, Sumber, Penggunaan, Modal



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Modal merupakan salah satu elemen penting dalam dunia bisnis yang berfungsi sebagai penopang utama dalam menjalankan operasional perusahaan. Secara sederhana, modal adalah seluruh dana atau aset yang digunakan untuk memulai, menjalankan, dan mengembangkan usaha. Dalam konteks manajemen keuangan, modal menjadi sumber daya utama yang harus dikelola dengan efektif agar dapat menghasilkan keuntungan yang maksimal. Oleh karena itu, analisis sumber dan penggunaan modal menjadi hal yang krusial untuk memahami bagaimana perusahaan memperoleh modal dan bagaimana modal tersebut dialokasikan dalam berbagai kegiatan usaha.¹ Sumber modal dapat berasal dari berbagai pihak dan bentuk, yang umumnya dibedakan menjadi modal internal dan modal eksternal. Modal internal adalah modal yang diperoleh dari dalam perusahaan sendiri, seperti laba yang ditahan (*retained earnings*) dan dana yang disetor oleh pemilik usaha. Laba yang ditahan merupakan keuntungan yang tidak dibagikan kepada pemilik atau pemegang saham, melainkan diinvestasikan kembali ke dalam perusahaan untuk mendukung ekspansi usaha, pengembangan produk, atau peningkatan kapasitas produksi.²

Dana modal sendiri yang disetor oleh pemilik juga merupakan sumber penting, terutama pada tahap awal pendirian perusahaan, yang menunjukkan komitmen pemilik terhadap keberlangsungan usaha. Sementara itu, modal eksternal adalah modal yang diperoleh dari luar perusahaan, baik melalui pinjaman (hutang) maupun melalui investasi dari pihak lain

¹ H Umar and Agussalim Rahman, "Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja pada PT. Bank Ina Perdana TBK 2020-2022," n.d.

² Siti Nurrani, "Analisis Laporan Sumber Modal dan Penggunaan Modal Kerja Pada PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk Tahun 2021-2022," no. 7 (n.d.).

seperti penerbitan saham baru, pinjaman bank, obligasi, atau sumber dana lainnya. Modal eksternal ini memiliki keunggulan berupa ketersediaan dana yang lebih besar, namun biasanya disertai dengan kewajiban finansial seperti pembayaran bunga atau dividen yang harus diperhatikan oleh perusahaan. Penggunaan modal dalam suatu usaha harus direncanakan dan diatur dengan cermat agar tujuan perusahaan dapat tercapai secara optimal. Modal yang masuk ke perusahaan akan dialokasikan ke berbagai kebutuhan, mulai dari pembelian aset tetap seperti mesin, gedung, dan peralatan produksi, hingga modal kerja untuk membiayai operasional sehari-hari seperti pembelian bahan baku, pembayaran gaji karyawan, dan biaya pemasaran. Alokasi modal yang tepat akan membantu perusahaan dalam menjaga kelancaran produksi dan operasional serta mendukung pertumbuhan usaha.³

Dalam praktiknya, pengelolaan modal harus memperhatikan keseimbangan antara sumber modal dan penggunaannya. Penggunaan modal yang berlebihan tanpa perencanaan yang matang dapat menyebabkan pemborosan atau *overinvestment* yang pada akhirnya menimbulkan masalah keuangan seperti tingginya beban bunga dan risiko kebangkrutan. Sebaliknya, kekurangan modal dapat membatasi kemampuan perusahaan untuk berkembang dan bersaing. Secara keseluruhan, analisis sumber dan penggunaan modal sangat penting dalam membantu perusahaan membuat keputusan finansial yang tepat. Dengan memahami dari mana modal diperoleh dan bagaimana modal tersebut digunakan, manajemen dapat mengoptimalkan kinerja perusahaan dan meningkatkan nilai pemegang saham. Pengelolaan modal yang baik juga dapat meningkatkan daya tahan perusahaan dalam menghadapi tantangan ekonomi dan persaingan bisnis.⁴

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan (*library research*). Data diperoleh dari berbagai sumber literatur yang relevan, seperti artikel ilmiah, jurnal akademik, laporan keuangan, dan buku-buku yang membahas tentang sumber dan penggunaan modal dalam konteks manajemen keuangan perusahaan. Fokus penelitian ini adalah menganalisis secara mendalam berbagai bentuk sumber modal baik internal maupun eksternal dan bagaimana alokasi modal tersebut berdampak terhadap efisiensi operasional serta stabilitas keuangan perusahaan.⁵ Kajian pustaka dalam penelitian ini diterapkan secara konsisten dengan pendekatan induktif. Hal ini berarti bahwa data yang diperoleh dari literatur tidak diarahkan oleh pertanyaan yang kaku, tetapi digunakan untuk membangun kerangka pemikiran teoritis secara fleksibel dan dinamis. Pendekatan eksploratif ini bertujuan untuk menggali pemahaman yang lebih mendalam mengenai isu-isu yang diteliti.⁶

HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN

Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Pengertian Analisis Sumber

Sumber modal merupakan aspek fundamental dalam struktur keuangan perusahaan yang merujuk pada asal-usul dana yang digunakan untuk membiayai berbagai aktivitas bisnis, seperti operasional sehari-hari, investasi, dan pengembangan usaha. Secara ilmiah, sumber modal dapat dikategorikan menjadi dua kelompok utama, yakni modal sendiri (ekuitas) dan

³ Margareta Desma Natalia, Ustadus Sholihin, and Zulfia Rahmawati, "Analisis Laporan Sumber Penggunaan Modal Kerja Dan Profitabilitas Perusahaan Pada Pt. Fast Food Indonesia Tbk," n.d.

⁴ Miftahul Zannah Buhang, Rio Monoarfa, and Lukman Pakaya, "Analisis Modal Kerja dalam Peningkatan Laba Usaha pada Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Bolugo di Desa Boroko Timur Kecamatan Kaidipang," n.d.

⁵ Meity Estetika, Azhar, and Gunawan Lestari Elake, "Analisis Dinamika Perdagangan Internasional Dan Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Perdagangan Proteksionisme Amerika Serikat," *Sriwijaya Journal of International Relations* 2, no. 2 (2022): 42-69.

⁶ Nelson Hasibuan et al., "Analisis Tantangan Dan Peluang Perkembangan Globalisasi Ekonomi Dalam Hukum Bisnis Di Indonesia," *Vyavahara Duta* 19, no. 1 (2024): 8-16.

modal pinjaman (hutang). Modal sendiri mencakup dana yang berasal dari pemilik perusahaan atau pemegang saham, yang biasanya berupa modal saham, laba ditahan, dan tambahan modal disetor. Sementara itu, modal pinjaman meliputi dana yang diperoleh melalui berbagai instrumen hutang, baik jangka pendek seperti kredit bank dan pinjaman usaha, maupun jangka panjang seperti obligasi dan kredit investasi. Pemilihan dan pengelolaan sumber modal ini menjadi penting dalam konteks teori struktur modal, karena berpengaruh pada biaya modal, risiko keuangan, dan nilai perusahaan secara keseluruhan. Dengan memahami sumber modal secara komprehensif, perusahaan dapat mengoptimalkan komposisi pendanaan guna mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan serta menjaga stabilitas keuangan.⁷

Penggunaan Modal

Penggunaan modal mengacu pada cara perusahaan mengalokasikan dana yang telah diperoleh dari berbagai sumber modal untuk mendukung kegiatan bisnisnya. Secara ilmiah, penggunaan modal meliputi berbagai aspek penting seperti pembelian aset tetap (*fixed assets*), yang meliputi investasi dalam mesin, gedung, dan peralatan yang diperlukan untuk produksi atau operasional jangka panjang. Selain itu, modal juga digunakan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja (*working capital*), yaitu dana yang diperlukan untuk membiayai aktivitas operasional sehari-hari seperti pembelian bahan baku, pembayaran gaji, dan biaya operasional lainnya.⁸ Penggunaan modal juga mencakup pelunasan hutang, yang bertujuan untuk mengurangi beban bunga dan meningkatkan kesehatan finansial perusahaan. Di samping itu, modal dapat dialokasikan untuk investasi baru yang berpotensi meningkatkan kapasitas produksi atau memperluas pasar. Dengan demikian, manajemen penggunaan modal yang efektif sangat krusial untuk memastikan bahwa dana yang tersedia dapat memberikan nilai tambah maksimal dan mendukung keberlanjutan usaha perusahaan.

Tujuan Analisis

- Menilai keseimbangan antara modal yang diperoleh dan bagaimana modal tersebut digunakan. Menilai keseimbangan antara modal yang diperoleh dan penggunaannya merupakan langkah penting dalam analisis keuangan perusahaan untuk memastikan efisiensi dan efektivitas pengelolaan dana. Secara ilmiah, keseimbangan ini dapat diukur dengan membandingkan total sumber modal dengan alokasi penggunaannya pada berbagai kebutuhan bisnis, seperti investasi aset tetap, modal kerja, pelunasan hutang, dan operasional.⁹ Keseimbangan yang optimal tercapai ketika dana yang diperoleh dari modal sendiri maupun pinjaman dapat digunakan secara proporsional dan tepat sasaran, sehingga tidak terjadi kelebihan modal yang tidak produktif atau kekurangan dana yang menghambat aktivitas perusahaan. Analisis rasio keuangan seperti rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio penggunaan aset dapat membantu menilai apakah modal yang diperoleh telah digunakan secara efektif dan seimbang. Jika penggunaan modal lebih efisien dan sesuai dengan sumber yang ada, maka perusahaan dapat meminimalkan risiko keuangan, mengoptimalkan biaya modal, dan meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan. Sebaliknya, ketidakseimbangan dapat menimbulkan masalah likuiditas,

⁷ Yuni Sarah Simon et al., "Analisis Pengelolaan Modal Kerja Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. Kimia Farma Tbk," *Jurnal Ilmiah Research And Development Student* 1, no. 1 (August 6, 2023): 40–48, <https://doi.org/10.59024/jis.v1i1.323>.

⁸ Afrilia Osa Putri, Mellya Embun Baining, and Mohammad Orinaldi, "Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja dalam Meningkatkan Likuiditas pada PDAM Tirta Muaro Jambi Tahun 2019-2023," n.d.

⁹ Ulin Annisa and Sugeng Sugeng, "Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Dalam Meningkatkan Likuiditas Pada Usaha Furniture Sunny Meubel Di Kota Metro," *Jurnal Manajemen DIVERSIFIKASI* 2, no. 3 (September 26, 2022): 657–71, <https://doi.org/10.24127/diversifikasi.v2i3.1224>.

tingginya beban bunga, atau pemborosan dana yang berujung pada penurunan kinerja dan daya saing perusahaan.

- Memahami efisiensi penggunaan modal dalam menunjang kegiatan perusahaan. Memahami efisiensi penggunaan modal dalam menunjang kegiatan perusahaan adalah hal krusial untuk menjamin optimalisasi sumber daya keuangan yang dimiliki. Secara ilmiah, efisiensi penggunaan modal dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam mengalokasikan dan memanfaatkan dana yang tersedia untuk menghasilkan output atau keuntungan maksimal dengan biaya seminimal mungkin. Efisiensi ini dapat diukur melalui berbagai indikator keuangan, seperti return on assets (ROA), *return on equity* (ROE), dan turnover modal kerja, yang mencerminkan seberapa baik modal digunakan untuk menghasilkan pendapatan dan laba.¹⁰ Penggunaan modal yang efisien juga mencakup pengelolaan modal kerja yang tepat agar aktivitas operasional tidak terhambat, serta investasi yang selektif untuk menghindari pemborosan sumber daya. Dengan demikian, perusahaan yang mampu mengelola modalnya secara efisien akan meningkatkan produktivitas, memperkuat posisi keuangan, dan mendukung pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan.¹¹ Sebaliknya, efisiensi yang rendah dapat mengakibatkan pemborosan dana, menurunnya profitabilitas, dan risiko kegagalan usaha.
- Menilai risiko keuangan terkait sumber dana (misal hutang jangka panjang vs modal sendiri). Menilai risiko keuangan terkait sumber dana merupakan bagian penting dalam pengelolaan keuangan perusahaan, khususnya dalam menentukan proporsi antara hutang jangka panjang dan modal sendiri. Secara ilmiah, risiko keuangan (*financial risk*) muncul dari ketidakpastian kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya, terutama terkait pembayaran bunga dan pokok hutang.¹² Hutang jangka panjang, meskipun dapat memperbesar kapasitas pendanaan dan potensi pengembalian modal (*leverage*), juga meningkatkan beban tetap berupa bunga yang harus dibayar secara periodik, sehingga risiko kebangkrutan atau kesulitan likuiditas menjadi lebih tinggi apabila arus kas tidak mencukupi. Di sisi lain, modal sendiri dianggap memiliki risiko keuangan yang lebih rendah karena tidak memerlukan pembayaran bunga tetap, namun penggunaan modal sendiri biasanya menimbulkan biaya modal yang lebih tinggi dan dapat mengurangi pengendalian pemilik atas perusahaan akibat penerbitan saham baru. Oleh karena itu, penilaian risiko keuangan harus mempertimbangkan keseimbangan antara potensi keuntungan dari leverage dengan risiko gagal bayar yang mungkin terjadi.¹³ Analisis struktur modal dan rasio keuangan seperti *debt to equity ratio* (DER) serta *interest coverage ratio* dapat membantu perusahaan dalam menilai tingkat risiko keuangan yang timbul dari penggunaan berbagai sumber dana, sehingga keputusan pendanaan dapat diambil dengan mempertimbangkan toleransi risiko dan tujuan jangka panjang perusahaan.
- Membantu manajemen dalam pengambilan keputusan finansial. Memahami berbagai aspek sumber dan penggunaan modal serta risiko keuangan yang terkait sangat membantu manajemen dalam pengambilan keputusan finansial yang tepat dan strategis. Dengan analisis yang komprehensif terhadap struktur modal, efisiensi penggunaan dana, dan risiko yang mungkin timbul, manajemen dapat menentukan komposisi pendanaan yang optimal antara modal sendiri dan hutang, sehingga dapat meminimalkan biaya modal dan risiko

¹⁰ Sri Wahyuti and Ely Susanti Umar, "Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Dalam Upaya Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan Pada PT. Agung Podomoro Land Tbk.," *Jurnal Ekonomika: Manajemen, Akuntansi, dan Perbankan Syari'ah* 11, no. 1 (April 1, 2022): 129-38, <https://doi.org/10.24903/je.v11i1.1066>.

¹¹ Leli Suwita and Reza Yuliani, "Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Pada Baitut Tamwil Muhammadiyah (Btm) Sumatera Barat," no. 1 (2022).

¹² Muhammad Shapiq Gautama and M Taufik Ikhsan, "Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja pada CV. Berkah Anggara Putra Menggunakan Metode Horizontal" 2 (2019).

¹³ Destri Mentari and Henny Yulsiati, "Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Pada Pt Semen Baturaja (Persero) TBK," n.d.

keuangan. Selain itu, pemahaman ini memungkinkan manajemen untuk mengalokasikan modal secara efektif pada investasi dan operasional yang memberikan nilai tambah maksimal bagi perusahaan. Dengan demikian, keputusan finansial yang diambil menjadi lebih berbasis data dan analisis, mendukung tujuan perusahaan dalam mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan, menjaga stabilitas keuangan, dan meningkatkan daya saing di pasar. Pendekatan ini juga membantu dalam perencanaan keuangan jangka panjang serta dalam menghadapi tantangan ekonomi atau perubahan kondisi pasar secara adaptif dan responsif.¹⁴

Metode Analisis

Analisis Neraca (*Balance Sheet Analysis*)

Melihat komposisi modal dan aset perusahaan dari neraca adalah langkah fundamental dalam analisis keuangan untuk memahami struktur keuangan dan posisi aset perusahaan pada suatu titik waktu tertentu. Neraca (*balance sheet*) menyajikan informasi tentang sumber dana perusahaan yang terdiri dari modal sendiri (ekuitas) dan hutang (liabilitas), serta penggunaan dana tersebut dalam bentuk aset. Modal sendiri biasanya tercermin dalam bagian ekuitas yang meliputi modal disetor, laba ditahan, dan cadangan lainnya, sedangkan hutang dapat berupa liabilitas jangka pendek dan jangka panjang.¹⁵ Dengan menganalisis proporsi modal sendiri dan hutang, manajemen dan pemangku kepentingan dapat menilai tingkat leverage perusahaan dan risiko keuangan yang dihadapi. Selain itu, bagian aset neraca memberikan gambaran mengenai jenis dan nilai aset yang dimiliki, seperti aset lancar (kas, piutang, persediaan) dan aset tetap (tanah, bangunan, peralatan).¹⁶ Mengetahui komposisi aset ini penting untuk memahami likuiditas, produktivitas, dan kapasitas operasional perusahaan. Secara keseluruhan, analisis neraca membantu dalam pengambilan keputusan strategis terkait pendanaan, investasi, dan pengelolaan risiko guna mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan perusahaan.

Analisis Rasio Keuangan

Rasio-rasio penting untuk analisis modal seperti:¹⁷

1. *Debt to Equity Ratio* (rasio hutang terhadap modal sendiri). *Debt to Equity Ratio* (DER) atau rasio hutang terhadap modal sendiri adalah salah satu indikator penting dalam analisis keuangan yang mengukur proporsi antara total hutang perusahaan dengan modal sendiri (ekuitas). Rasio ini menunjukkan seberapa besar penggunaan hutang dibandingkan dengan dana yang berasal dari pemilik perusahaan. DER yang tinggi menandakan perusahaan lebih banyak membiayai kegiatannya dengan hutang, sehingga berpotensi meningkatkan risiko keuangan karena kewajiban pembayaran bunga dan pokok hutang. Sebaliknya, DER yang rendah menunjukkan ketergantungan perusahaan pada modal sendiri, yang biasanya lebih aman dari sisi risiko keuangan, namun mungkin membatasi peluang ekspansi akibat keterbatasan dana. Dalam konteks manajemen keuangan, DER digunakan untuk menilai kesehatan struktur modal perusahaan dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya. Idealnya, DER yang seimbang antara hutang dan modal sendiri dapat memaksimalkan nilai perusahaan dengan meminimalkan biaya modal secara

¹⁴ Tesalonika M. Supit, Frendy A. O. Pelleng, and Joula J. Rogahang, "Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Pada PT. Blue Bird Tbk," *JURNAL ADMINISTRASI BISNIS* 9, no. 1 (June 24, 2019): 147, <https://doi.org/10.35797/jab.9.1.2019.23716.147-152>.

¹⁵ M Azlan Syah and Waode Adriani Hasan, "Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Pada Pt. Indocement Tunggul Prakarsa," n.d.

¹⁶ Muh Chairul Anshar, Surya Kelana Basri, and Endyta Resky, "Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Pada Pt. Langgeng Makmur Industri, Tbk.," 2023.

¹⁷ Purwanto Purwanto and Yuvika Meiza Putri, "ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA PADA PT. MUSTIKA RATU Tbk. TAHUN 2019-2022," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Jurnal Ilmiah Multi Science* 15, no. 01 (June 23, 2024): 54-62, <https://doi.org/10.52657/jiem.v15i01.2465>.

keseluruhan. Namun, tingkat DER yang dianggap sehat dapat bervariasi tergantung pada industri, kondisi pasar, dan strategi perusahaan. Oleh karena itu, analisis DER perlu dipadukan dengan indikator keuangan lain untuk mendapatkan gambaran risiko dan peluang yang lebih komprehensif.

2. *Current Ratio* (likuiditas modal kerja). *Current Ratio* atau rasio lancar adalah salah satu indikator likuiditas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset lancar yang dimiliki. Rasio ini menunjukkan seberapa banyak aset lancar tersedia untuk menutupi kewajiban lancar (hutang jangka pendek). Aset lancar biasanya meliputi kas, piutang usaha, persediaan, dan aset lain yang dapat dikonversi menjadi kas dalam waktu kurang dari satu tahun. Sedangkan kewajiban lancar adalah hutang atau kewajiban yang harus dibayar dalam jangka waktu kurang dari satu tahun. *Current Ratio* yang ideal biasanya berada di atas 1, artinya perusahaan memiliki aset lancar lebih besar dibanding kewajiban lancar, sehingga mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya tanpa kesulitan likuiditas. Namun, rasio yang terlalu tinggi juga bisa menandakan adanya dana yang tidak dioptimalkan secara efektif. Dengan demikian, *current ratio* menjadi alat penting bagi manajemen dan kreditor untuk menilai likuiditas dan kesehatan keuangan jangka pendek perusahaan, membantu dalam pengambilan keputusan terkait pengelolaan modal kerja dan risiko likuiditas.¹⁸
3. *Return on Equity* (ROE) untuk menilai efisiensi penggunaan modal sendiri. *Return on Equity* (ROE) adalah rasio keuangan yang digunakan untuk menilai efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal sendiri yang diinvestasikan oleh pemegang saham. ROE mengukur seberapa efektif manajemen menggunakan dana yang berasal dari pemilik untuk menciptakan keuntungan. ROE yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba yang besar dengan modal sendiri yang relatif kecil, yang mencerminkan efisiensi dan profitabilitas penggunaan modal sendiri. Sebaliknya, ROE yang rendah dapat mengindikasikan bahwa perusahaan kurang efisien dalam mengelola modal pemilik untuk menghasilkan keuntungan.¹⁹ ROE sangat penting bagi investor dan manajemen karena mencerminkan tingkat pengembalian yang diperoleh dari investasi modal sendiri, sekaligus menjadi indikator kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan. Namun, ROE juga perlu dianalisis bersama dengan rasio lain dan konteks industri untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap tentang kesehatan dan efisiensi operasional perusahaan.

Analisis Arus Kas (Cash Flow Analysis)

Menilai sumber dan penggunaan dana dari laporan arus kas merupakan langkah penting untuk memahami secara rinci bagaimana modal diperoleh dan dialokasikan oleh perusahaan selama periode tertentu. Laporan arus kas membagi aktivitas keuangan perusahaan ke dalam tiga kategori utama: aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi menunjukkan dana yang diperoleh atau digunakan dalam kegiatan bisnis utama sehari-hari, seperti penerimaan dari penjualan dan pembayaran biaya operasional. Arus kas positif di bagian ini mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan kas dari operasi inti. Arus kas dari aktivitas investasi menggambarkan penggunaan dana untuk membeli atau menjual aset tetap, investasi jangka panjang, atau aset lainnya. Pengeluaran kas di bagian ini biasanya menunjukkan investasi perusahaan untuk pertumbuhan dan pengembangan jangka

¹⁸ Indah Mayang Sari, Yenni Samri Juliati Nasution, and Laylan Syafina, "Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Serta Profitabilitas Perusahaan pada Pt. Pp London Sumatera Indonesia Tbk," *AKUA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 1, no. 4 (October 31, 2022): 472–84, <https://doi.org/10.54259/akua.v1i4.1235>.

¹⁹ Linda Qurrotul Aini, Nasyiyatul Laili, and Adelina Citradewi, "Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja untuk Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan pada PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk Periode 2020-2022," *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi Keuangan Bisnis Digital* 2, no. 1 (June 30, 2023): 51–62, <https://doi.org/10.58222/jemakbd.v2i1.204>.

panjang. Arus kas dari aktivitas pendanaan menunjukkan sumber dana eksternal yang diperoleh perusahaan, seperti penerbitan saham atau pinjaman baru, serta penggunaan dana untuk pelunasan hutang dan pembayaran dividen.²⁰ Dengan menganalisis laporan arus kas, manajemen dan pemangku kepentingan dapat menilai apakah perusahaan memperoleh dana dari sumber yang sehat dan mengalokasikannya secara efektif, menjaga likuiditas, dan mendukung kelangsungan usaha. Selain itu, laporan ini membantu mengidentifikasi pola penggunaan modal yang dapat berdampak pada stabilitas keuangan dan strategi pendanaan perusahaan.

Contoh Penggunaan Modal

Dalam dunia usaha, modal memiliki peranan penting sebagai penggerak utama berbagai aktivitas operasional maupun strategis. Modal yang dimiliki oleh perusahaan atau individu tidak hanya digunakan untuk kebutuhan sehari-hari, tetapi juga dapat dialokasikan untuk berbagai kepentingan yang menunjang pertumbuhan dan keberlanjutan usaha. Berikut ini disajikan beberapa contoh umum penggunaan modal beserta penjelasannya:

Tabel 1. Contoh Penggunaan Modal dan Penjelasannya

Penggunaan modal	Penjelasan
Pembelian Aset Tetap	Investasi Jangka Panjang Seperti Mesin, Gedung
Modal Kerja	Dana untuk operasional sehari-hari
Pelunasan Hutang	Mengurangi Beban Bunga dan Resiko Keuangan
Investasi	Penanaman Dana Pada Usaha Baru Atau Saham

Keterangan:

- Pembelian Aset Tetap. Penggunaan modal untuk pembelian aset tetap merupakan investasi jangka panjang yang sangat penting bagi perusahaan. Aset tetap seperti mesin, gedung, dan peralatan berfungsi sebagai penunjang utama dalam proses produksi dan operasional perusahaan. Investasi ini tidak hanya meningkatkan kapasitas produksi, tetapi juga dapat memperpanjang umur operasional bisnis dan mendukung pertumbuhan perusahaan dalam jangka panjang.
- Modal Kerja. Modal kerja adalah dana yang digunakan untuk membiayai kebutuhan operasional sehari-hari perusahaan, seperti pembelian bahan baku, pembayaran gaji karyawan, dan biaya operasional lainnya. Pengelolaan modal kerja yang efektif memastikan kelancaran proses bisnis tanpa gangguan likuiditas, sehingga perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek dan menjaga stabilitas operasional.
- Pelunasan Hutang. Penggunaan modal untuk pelunasan hutang bertujuan mengurangi beban bunga dan risiko keuangan perusahaan. Dengan mengurangi hutang, perusahaan dapat menurunkan kewajiban pembayaran bunga secara periodik, memperbaiki struktur modal, dan meningkatkan kredibilitas finansial di mata kreditur dan investor. Hal ini juga membantu menjaga kesehatan arus kas dan mengurangi risiko kebangkrutan.
- Investasi. Investasi modal pada usaha baru atau instrumen keuangan seperti saham merupakan strategi untuk memperluas bisnis dan meningkatkan potensi keuntungan. Dengan menanamkan dana pada proyek baru atau portof.²¹

²⁰ Vitryani Tarigan, Djuli Sjafei Purba, and Wico Jontarudi Tarigan, "Analisis Sumber Daya Dan Penggunaan Modal Kerja Untuk Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan PT Coca Cola Indonesia," *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan* 9, no. 3 (December 13, 2021): 561-72, <https://doi.org/10.37641/jimkes.v9i3.759>.

²¹ Ike Desvriani, Reva Maria Valianti, and Emma Lilianti, "Analisis Sumber Modal Dan Penggunaan Modal Kerja Pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk," *Jurnal Manajemen dan Investasi (MANIVESTASI)* 5, no. 2 (August 2, 2024): 243-56, <https://doi.org/10.31851/jmanivestasi.v5i2.16406>.

- e. Contoh Sumber Modal. Untuk menjalankan dan mengembangkan usahanya, setiap pelaku usaha memerlukan modal yang bisa diperoleh dari berbagai sumber. Sumber modal ini dapat berasal dari internal perusahaan maupun pihak eksternal seperti lembaga keuangan atau investor. Pemilihan sumber modal yang tepat sangat penting agar struktur keuangan perusahaan tetap sehat dan mampu menunjang pertumbuhan jangka panjang. Berikut ini disajikan beberapa contoh sumber modal beserta penjelasannya:

Tabel 2. Contoh Sumber Modal dan Penjelasannya

Sumber Modal	Penjelasan
Modal Sendiri (ekuitas)	Modal dari pemilik usaha, laba ditahan
Pinjaman Bank	Hutang jangka pendek atau jangka panjang
Penerbitan saham	Mengumpulkan dana dari investor eksternal
Modal Ventura	Pendanaan dari investor dengan imbal hasil tertentu

Keterangan:

- Modal Sendiri (Ekuitas). Modal sendiri merupakan dana yang berasal dari pemilik perusahaan atau pemegang saham. Modal ini meliputi investasi awal pemilik, tambahan modal yang disetor, serta laba ditahan yang tidak dibagikan sebagai dividen tetapi digunakan kembali untuk pengembangan usaha. Modal sendiri mencerminkan kepemilikan perusahaan dan menjadi dasar stabilitas keuangan karena tidak mengharuskan pembayaran bunga atau pokok secara tetap.
- Pinjaman Bank. Pinjaman bank adalah sumber modal eksternal berupa hutang yang bisa bersifat jangka pendek maupun jangka panjang. Pinjaman ini biasanya digunakan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja atau investasi. Meskipun pinjaman memungkinkan perusahaan memperoleh dana tambahan dengan cepat, penggunaan hutang juga menimbulkan kewajiban bunga dan risiko likuiditas jika arus kas tidak cukup untuk memenuhi pembayaran.
- Penerbitan Saham. Penerbitan saham merupakan cara perusahaan mengumpulkan dana dari investor eksternal dengan menjual bagian kepemilikan perusahaan dalam bentuk saham. Cara ini meningkatkan modal sendiri dan dapat memperkuat struktur permodalan tanpa menambah beban hutang. Namun, penerbitan saham baru dapat menyebabkan dilusi kepemilikan bagi pemegang saham lama.
- Modal Ventura. Modal ventura adalah pendanaan yang diperoleh dari investor profesional atau perusahaan modal ventura yang menyediakan dana kepada perusahaan startup atau usaha yang memiliki potensi pertumbuhan tinggi. Imbal hasil yang diharapkan biasanya berupa saham atau persentase keuntungan di masa depan. Modal ventura tidak hanya memberikan dana, tetapi sering juga disertai dengan pendampingan manajerial dan strategis.²²

Analisis sumber dan penggunaan modal sangat penting untuk memastikan perusahaan dapat mengelola dana dengan baik, menjaga keseimbangan struktur modal, dan mengoptimalkan keuntungan. Pengelolaan modal yang efektif dapat meningkatkan likuiditas dan solvabilitas perusahaan serta memperkuat posisi keuangan jangka panjang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa analisis terhadap sumber dan penggunaan modal merupakan fondasi penting dalam manajemen

²² Diana Fransiska, M. Aryo Arifin, and Andri Eko Putra, "Laporan Sumber Modal dan Penggunaan Modal Kerja Pada Perusahaan Handjaya Mandala Sampoerna Tbk Di Bursa Efek Indonesia (BEI)," *Jurnal Media Akuntansi (Mediasi)* 4, no. 1 (September 10, 2021): 1-11, <https://doi.org/10.31851/jmediasi.v4i1.7262>.

keuangan perusahaan yang sehat dan berkelanjutan. Sumber modal, baik yang berasal dari internal seperti laba ditahan dan modal pemilik, maupun dari eksternal seperti pinjaman dan penerbitan saham, harus dipertimbangkan dengan bijak sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan perusahaan. Demikian pula, penggunaan modal harus diarahkan pada aktivitas-aktivitas yang produktif, seperti pembelian aset tetap, modal kerja, pelunasan hutang, dan investasi strategis, agar dapat memberikan nilai tambah yang optimal. Efisiensi dan keseimbangan antara modal yang diperoleh dan bagaimana modal itu digunakan merupakan kunci utama dalam menjaga stabilitas keuangan, meningkatkan produktivitas, serta memperkuat daya saing perusahaan di tengah dinamika ekonomi yang terus berubah. Selain itu, pemahaman yang mendalam mengenai risiko keuangan—khususnya yang terkait dengan perbandingan antara modal sendiri dan hutang jangka panjang—sangat penting agar perusahaan dapat mengambil keputusan finansial yang tidak hanya menguntungkan dalam jangka pendek, tetapi juga berkelanjutan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, penulis menyarankan agar perusahaan secara rutin melakukan evaluasi terhadap struktur modal dan efisiensi penggunaan dana. Penggunaan indikator keuangan seperti ROA, ROE, DER, dan interest coverage ratio sebaiknya dijadikan bagian dari sistem pengambilan keputusan keuangan secara menyeluruh. Selain itu, manajemen perusahaan perlu meningkatkan kapasitas analisis keuangan agar dapat lebih adaptif dan responsif terhadap perubahan kondisi pasar dan regulasi keuangan yang berlaku. Dengan langkah ini, diharapkan perusahaan tidak hanya mampu bertahan, tetapi juga tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, Ulin, and Sugeng. "Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Dalam Meningkatkan Likuiditas Pada Usaha Furniture Sunny Meubel Di Kota Metro." *Jurnal Manajemen DIVERSIFIKASI* 2, no. 3 (September 26, 2022): 657–71. <https://doi.org/10.24127/diversifikasi.v2i3.1224>.
- Anshar, Muh Chairul, Surya Kelana Basri, and Endyta Resky. "Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Pada PT. Langgeng Makmur Industri, Tbk.," 2023.
- Buhang, Miftahul Zannah, Rio Monoarfa, and Lukman Pakaya. "Analisis Modal Kerja dalam Peningkatan Laba Usaha pada Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Bolugo di Desa Boroko Timur Kecamatan Kaidipang," n.d.
- Desvriani, Ike, Reva Maria Valianti, and Emma Lilianti. "Analisis Sumber Modal Dan Penggunaan Modal Kerja Pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk." *Jurnal Manajemen dan Investasi (MANIVESTASI)* 5, no. 2 (August 2, 2024): 243–56. <https://doi.org/10.31851/jmanivestasi.v5i2.16406>.
- Fransiska, Diana, M. Aryo Arifin, and Andri Eko Putra. "Laporan Sumber Modal dan Penggunaan Modal Kerja Pada Perusahaan Handjaya Mandala Sampoerna Tbk Di Bursa Efek Indonesia (BEI)." *Jurnal Media Akuntansi (Mediasi)* 4, no. 1 (September 10, 2021): 1–11. <https://doi.org/10.31851/jmediasi.v4i1.7262>.
- Gautama, Muhammad Shapiq, and M Taufik Ikhsan. "Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja pada CV. Berkah Anggara Putra Menggunakan Metode Horizontal" 2 (2019).
- Indah Mayang Sari, Yenni Samri Juliati Nasution, and Laylan Syafina. "Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Serta Profitabilitas Perusahaan pada Pt. Pp London Sumatera Indonesia Tbk." *AKUA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 1, no. 4 (October 31, 2022): 472–84. <https://doi.org/10.54259/akua.v1i4.1235>.
- Mentari, Destri, and Henny Yulsiati. "Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Pada Pt Semen Baturaja (Persero) TBK," n.d.



- Natalia, Margareta Desma, Ustadus Sholihin, and Zulfia Rahmawati. "Analisis Laporan Sumber Penggunaan Modal Kerja Dan Profitabilitas Perusahaan Pada Pt. Fast Food Indonesia Tbk," n.d.
- Nurrani, Siti. "Analisis Laporan Sumber Modal dan Penggunaan Modal Kerja Pada PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk Tahun 2021-2022," no. 7 (n.d.).
- Purwanto, Purwanto, and Yuvika Meiza Putri. "Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Pada PT. Mustika Ratu Tbk. Tahun 2019-2022." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Jurnal Ilmiah Multi Science* 15, no. 01 (June 23, 2024): 54-62. <https://doi.org/10.52657/jiem.v15i01.2465>.
- Putri, Afrilia Osa, Mellya Embun Baining, and Mohammad Orinaldi. "Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja dalam Meningkatkan Likuiditas dada PDAM Tirta Muaro Jambi Tahun 2019-2023," n.d.
- Qurrotul Aini, Linda, Nasyyiatul Laili, and Adelina Citradewi. "Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja untuk Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan pada PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk Periode 2020-2022." *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi Keuangan Bisnis Digital* 2, no. 1 (June 30, 2023): 51-62. <https://doi.org/10.58222/jemakbd.v2i1.204>.
- Supit, Tesalonika M., Frendy A. O. Pelleng, and Joula J. Rogahang. "Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Pada PT. Blue Bird Tbk." *Jurnal Administrasi Bisnis* 9, no. 1 (June 24, 2019): 147. <https://doi.org/10.35797/jab.9.1.2019.23716.147-152>.
- Suwita, Leli, and Reza Yuliani. "Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Pada Baitut Tamwil Muhammadiyah (BTM) Sumatera Barat," no. 1 (2022).
- Syah, M Azlan, and Waode Adriani Hasan. "Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa," n.d.
- Tarigan, Vitryani, Djuli Sjafei Purba, and Wico Jontarudi Tarigan. "Analisis Sumber Daya Dan Penggunaan Modal Kerja Untuk Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan PT Coca Cola Indonesia." *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan* 9, no. 3 (December 13, 2021): 561-72. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v9i3.759>.
- Umar, H, and Agussalim Rahman. "Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja pada PT. Bank Ina Perdana TBK 2020-202," n.d.
- Wahyuti, Sri, and Ely Susanti Umar. "Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Dalam Upaya Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan Pada PT. Agung podomoro LAND Tbk." *Jurnal Ekonomika: Manajemen, Akuntansi, dan Perbankan Syari'ah* 11, no. 1 (April 1, 2022): 129-38. <https://doi.org/10.24903/je.v11i1.1066>.
- Yuni Sarah Simon, Migel Pakan, Rika, Gilbert Paluruan, and Nasrun Julyarman. "Analisis Pengelolaan Modal Kerja Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. Kimia Farma Tbk." *Jurnal Ilmiah Research And Development Student* 1, no. 1 (August 6, 2023): 40-48. <https://doi.org/10.59024/jis.v1i1.323>.